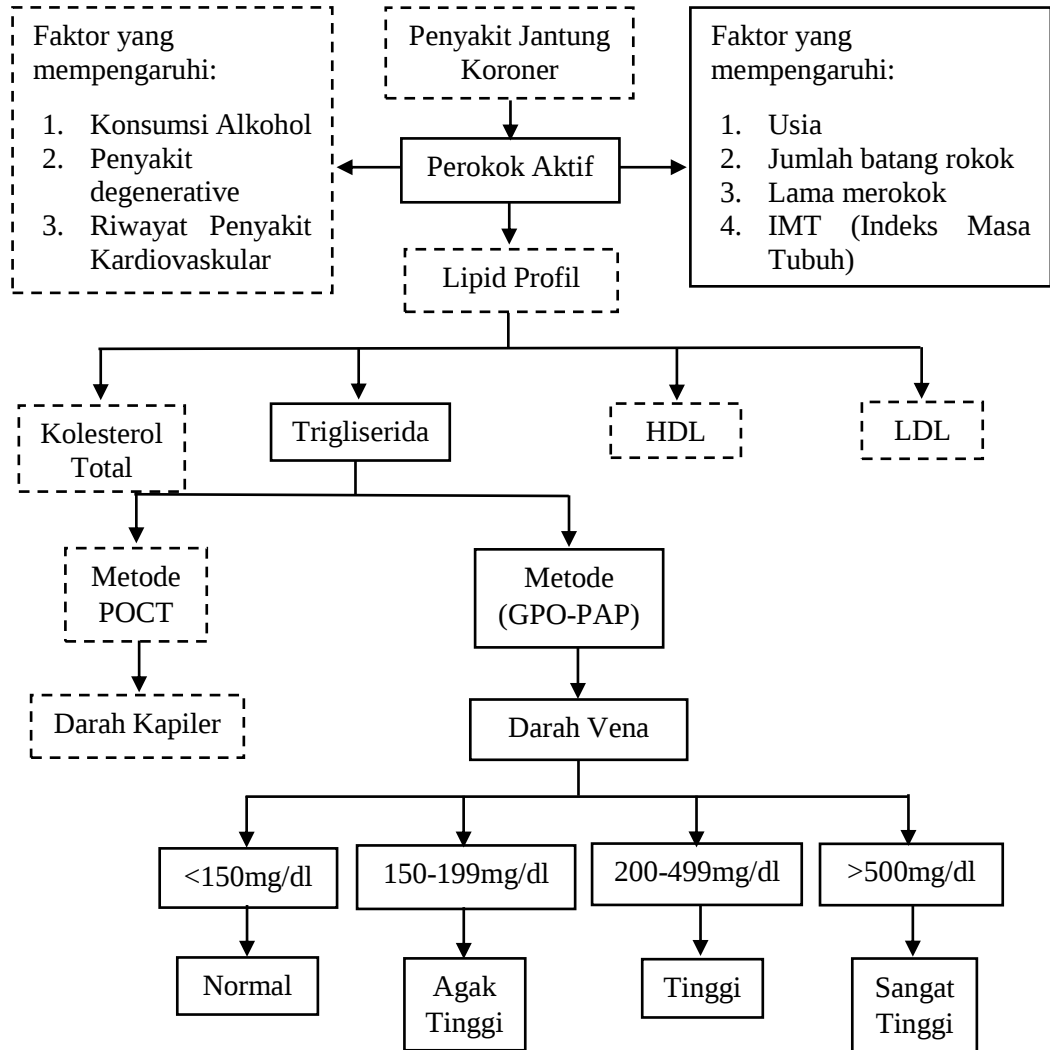


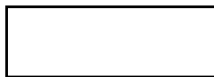
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :



= Diteliti



= Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan penjelasan kerangka konsep di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat meningkatkan kadar trigliserida dalam darah. Faktor yang dapat meningkatkan kadar trigliserida darah diantaranya usia, jumlah batang rokok, lama merokok, dan IMT. Pada pemeriksaan trigliserida darah terdapat 2 metode yang dapat digunakan yaitu metode POCT yang menggunakan sampel darah kapiler dan metode GPO-PAP yang menggunakan sampel darah vena.

Pada penelitian ini sampel darah yang digunakan yakni darah vena untuk menghasilkan serum, selanjutnya yang akan dikerjakan di laboratorium. Interpretasi hasil dikategorikan menjadi empat, yaitu: Normal kurang dari 150 mg/dl, Agak tinggi 150-199 mg/dl, tinggi 200-499 mg/dl, dan sangat tinggi ≥ 500 mg/dl (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini yaitu karakteristik perokok aktif yakni usia, jumlah batang rokok, lama merokok, IMT dan kadar trigliserida yang terdapat di Banjar Dinas Sedang Kaja Kabupaten Badung.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengumpulan Data	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Triglicerida	Merupakan ukuran konsentrasi trigliserida dalam darah diperoleh dari sampel serum yang pengambilan sampel dilakukan setelah puasa 12 jam (Permenkes, RI., 2013). Interpretasi hasil dikategorikan menjadi empat, yaitu: 1. Normal <150 mg/dl 2. Agak tinggi 150-199 mg/dl 3. Tinggi 200-499 mg/dl 4. Sangat tinggi >500 mg/dl (Kementerian Kesehatan RI, 2018).	Metode PAP	GPO- Ordinal
Perokok Aktif	Perokok aktif adalah seseorang yang secara rutin mengkonsumsi rokok setiap harinya.	Wawancara	Rasio
Usia	Lama waktu hidup responden, sejak dilahirkan sampai waktu dilakukannya penelitian, kategori usia adalah: 1. Remaja: 10-18 tahun 2. Dewasa: 19- 44 tahun 3. Pra lanjut usia: 45-59 tahun 4. Lanjut usia: 60 tahun keatas (Permenkes, R. I, 2016).	Wawancara dan pengisian kuesioner.	Ordinal
Jumlah batang rokok	Jumlah rokok yang dihisap setiap harinya oleh seseorang dibedakan menjadi 3 kategori, yaitu: 1. Perokok ringan: 1 - 10 batang setiap harinya 2. Perokok sedang: 11 - 20 batang setiap harinya 3. Perokok berat: > 20 batang setiap harinya (Kemenkes, 2017)	Wawancara dan pengisian kuesioner.	Ordinal
Lama merokok	Lamanya waktu dinyatakan dalam tahun saat responden mulai mengkonsumsi rokok dihitung dari pertama kali mulai merokok sampai saat dilakukan penelitian. Rentang lama merokok dikategorikan menjadi 3, yaitu: 1. <5 Tahun 2. 5-10 Tahun 3. >10 Tahun	Wawancara dan pengisian kuesioner.	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengumpulan Data	Skala
1	2	3	4
IMT	Pengukuran berat badan dalam kilogram dibagi dengan tinggi badan kuadrat dalam satuan meter dikategorikan sebagai berikut: 1. Kurus: $IMT < 17,0 - 18,4 \text{ kg/m}^2$. 2. Normal: $IMT \text{ antara } 18,5 - 25,0 \text{ kg/m}^2$. 3. Gemuk: $IMT \text{ antara } 25,1 - >27,0 \text{ kg/m}^2$. (Kementerian Kesehatan RI, 2019). $\frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan}^2 (m)}$	Cara pengukuran yaitu dengan menggunakan timbangan dan <i>microtoise</i> .	Ordinal